

**PENINGKATAN KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS IV PADA TEMA VI DENGAN MENGGUNAKAN
STRATEGI *EVERYONE IS A TEACHER HERE*
DI SD N 10 PASAR MELINTANG**

Erik Purnama¹, Muhammad Sahnani¹, M. Tamrin¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: erikpurnama84@gmail.com

Abstract

The background of this research is the lack of creativity of student learning, marked lack of creativity make inquiries and creativity of students in expressing opinions that have an impact on learning outcomes. This research aims to enhance creativity and student learning outcomes and is a class action with students 21 people. The research data obtained through observation sheet activities of teachers and students' creativity observation sheets, test sheets, research instruments kongnitif realm. mean score observations creativity to make inquiries in the first cycle reaches 54.66% 80.15% increase the second cycle. Kreativitas observations mean score in expressing opinions. In the first cycle reaches 45.13% 72.21% increase the second cycle. Results of the level of understanding cognitive learning first cycle there were 10 students completed reached 47.61%, an increase of 85.71% with 18 students in the second cycle. Based on the research concluded that creativity and learning outcomes of students in fourth grade thematic learning country 10 Markets Across the theme of 6 beautiful country can be enhanced through the strategy every one is a teacher here.

Keywords: strategy every one is a teacher here, creativity, learning outcomes, themes.

Pendidikan	merupakan	dapat menentukan kemajuan suatu
kebutuhan utama yang harus dimiliki		bangsa. Pendidikan akan mengubah
oleh setiap manusia. Pendidikan akan		siswa ke arah yang lebih baik, seperti

membentuk kepribadian, keterampilan, dan perkembangan intelektual siswa. Menurut Djamarah (2010:22). “Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia”.

Berdasarkan hasil observasi pada hari Senin tanggal 13 Oktober 2014 dan hari Kamis 16 April 2014 di SDN 10 Pasar Melintang Kecamatan Ranah Ampek Hulu, di kelas IV pada pembelajaran tematik terpadu ditemukan proses pembelajaran masih terpusat pada guru, guru menggunakan metode ceramah dalam menyajikan materi pelajaran, guru mengajar belum menggunakan media yang bervariasi, sedangkan siswa hanya menulis apa yang disampaikan oleh guru, sehingga tidak tampak kreativitas dari siswa. Selama proses pembelajaran tematik terpadu, peneliti juga melihat kurangnya keinginan dari siswa untuk bertanya dan mengutarakan pendapat. Siswa yang mau untuk bertanya hanya 8 orang (38%) dari 21 orang siswa dan siswa yang mau mengutarakan pendapatnya hanya 6 orang (28%) dari 21 orang siswa, berarti siswa masih rendah kreativitas dalam pembelajaran

tematik terpadu, khususnya kreativitas bertanya dan mengutarakan pendapat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Novi Zaini (guru kelas IV) pada hari Kamis 16 Oktober 2014 di SDN 10 Pasar Melintang, peneliti mendapatkan informasi bahwa kurang maksimalnya hasil ujian harian tematik terpadu di kelas IV yang jumlah siswanya 21 orang. Di sekolah ini, kriteria ketuntasan Minimal (KKM) bagi peserta didik, khususnya untuk pelajaran tematik terpadu adalah 70. Dalam hal ini, mengacu kepada hasil ujian harian tahun Ajaran 2014/2015, terdapat 17 orang siswa (81%) yang nilainya belum mencapai KKM, sementara nilai yang telah mencapai KKM adalah 4 siswa (19%) secara ringkas, gambaran pencapaian KKM di kelas IV ini bisa di lihat pada tabel di bawah ini.

Menurut Purwadi (dalam Agung, 2010:5) Kreativitas merupakan satu istilah yang terkait dengan upaya meningkatkan daya pikir atau gagasan seseorang dalam menjalankan aktivitasnya. Sedangkan Moustakis (dalam

Munuandar 2004:18) menyatakan bahwa kreativitas adalah pengalaman mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu dalam hubungan dengan diri sendiri, dengan alam, dan dengan orang lain.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa kreativitas adalah upaya meningkatkan daya pikir atau gagasan seseorang dalam menjalankan aktivitasnya baik yang berhubungan dengan diri sendiri, dengan alam, dan dengan orang lain.

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep dalam belajar. Menurut Hamalik (2002:155). “hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan”. Selanjutnya Sudjana (2012:22-30). menyatakan, “hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif

(penguasaan intelektual), aspek afektif (berhubungan dengan sikap dan nilai), serta aspek psikomotor (berhubungan dengan keterampilan (*skill*), kemampuan bertindak individu), yang ingin dikuasai melalui proses belajar mengajar”. Jadi hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang dapat diamati melalui proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, banyak strategi pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran Tematik Terpadu, salah satu cara untuk membuat siswa belajar secara aktif adalah dengan membuat mereka bertanya tentang materi pelajaran sebelum ada penjelasan dari guru, strategi yang dapat membuat siswa aktif di dalam kelas salah satunya adalah strategi *Every One Is A Teacher Here* (setiap orang adalah guru).

Belajar sesuatu yang baru akan lebih efektif jika anak didik aktif dan terus bertanya ketimbang hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru (Djamarah 2010:399). Sedangkan menurut Zaini, dkk, (2008:44), “Salah satu cara untuk membuat peserta didik

belajar secara aktif adalah dengan membuat mereka bertanya tentang materi pelajaran sebelum ada penjelasan dari pengajar”. Jadi, strategi *Every One Is A Teacher Here* adalah suatu strategi pembelajaran yang membuat peserta didik aktif dalam bertanya.

Melalui strategi *Every One Is A Teacher Here*, siswa akan lebih aktif dalam kegiatan belajar-mengajar sehingga pembelajaran tidak menjadi membosankan dan dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti berminat mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan kreativitas dan Hasil Belajar Siswa pada tema IV dengan menggunakan strategi *Every One Is A Teacher Here* di Kelas IV SD 10 Pasar Melintang”.

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk peningkatan kreativitas belajar siswa kelas IV dalam

membuat pertanyaan pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan Strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* di kelas IV SDN 10 Pasar Melintang.

2. Untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa kelas IV dalam mengutarakan pendapat pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan Strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* di kelas IV SDN 10 Pasar Melintang.

3. Untuk peningkatan hasil belajar kognitif aspek pemahaman siswa kelas IV dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan Strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* di kelas IV SDN 10 Pasar Melintang.

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (classroom action research). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan

untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat, Arikunto (2010:3).

Menurut Arikunto (2010:3) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dibentuk dari tiga kata, yang memiliki pengertian sebagai berikut:

1. Penelitian, menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan, menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas, adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran di kelasnya, sehingga kemampuan siswa meningkat dan menjadi lebih baik.

Penelitian ini dilakukan di SDN 10 Pasar Melintang, Kecamatan Ranah Ampek Hulu Kabupaten Pesisir Selatan sebagai tempat penelitian dilatar belakangi oleh dua hal, yaitu:

1. Sekolah ini bersedia menerima inovasi pendidikan pendidikan, terutama dalam proses pembelajaran tematik terpadu.
2. Karena tempat peneliti dekat tempat tinggal.

Penelitian ini berhasil apa bila indikator pada aktivitas siswa meningkat yaitu:

- 1) Kemampuan siswa dalam membuat pertanyaan pada pembelajaran tematik terpadu melalui strategi *Everyone Is A Teacher Here* di SDN 10 Pasar Melintang meningkat dari 38% sampai 88%.

2) Kemampuan siswa dalam mengutarakan pendapat pada pembelajaran tematik terpadu melalui strategi *Everyone Is A Teacher Here* di SDN 10 Pasar Melintang meningkat dari 28% sampai 78%.

3) Kemampuan siswa dalam pemahaman materi pada pembelajaran tematik terpadu melalui strategi *Everyone Is A Teacher Here* di SDN 10 Pasar Melintang meningkat dari 19% sampai 70%.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif ini diperoleh melalui proses pembelajaran. Sumber data adalah siswa kelas IV SD Negeri 10 Pasar Melintang yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran.

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan pembelajaran guru dan

kegiatan siswa sesuai dengan kegiatan pembelajaran (deskriptor) dalam pembelajaran tematik terpadu yang menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here*.

2. Tes

Teknik tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here*. Menurut Sudijono (2006:66), “tes adalah alat yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian”. Kemudian Anastasi (dalam Sudijono 2006:66) mengatakan, “tes adalah alat pengukuran yang mencapai standar yang obyektif sehingga dapat digunakan secara meluas, serta dapat betul-betul digunakan untuk mengukur dan membandingkan keadaan psikis atau tingkah laku individu”. Sedangkan Goodenough (dalam sudijono, 2006:67) mengatakan tes adalah suatu rangkaian tugas yang diberikan kepada individu atau sekelompok individu, dengan maksud untuk membandingkan kecakapan mereka, satu dengan yang lain.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Lembar observasi kegiatan guru

Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui kesesuaian tindakan guru dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Dengan lembaran ini observer melakukan pengamatan terhadap penampilan guru dalam mengajar.

2. Lembar Observasi Kreativitas Siswa

Observasi yang dilakukan terhadap siswa yaitu ketika pembelajaran berlangsung yang dapat memberikan data tentang kreativitas siswa dalam proses pembelajaran. Data ini dapat dijadikan sebagai bahan refleksi untuk perbaikan. Observasi yang dilakukan terhadap siswa secara individu. Lembar observasi diisi oleh *observer* setiap kali dilakukan *action*. Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data berkaitan dengan kreativitas siswa dalam pembelajaran.

3. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar digunakan untuk mendapatkan hasil belajar siswa pada setiap siklus tindakan. Tes berisi soal-soal tentang materi yang telah dipelajari. Soal-soal ini dirumuskan berdasarkan indikator pembelajaran. Adapun untuk menentukan validitas instrumen didiskusikan dengan dosen pembimbing dan guru kelas. Setelah ditetapkan bahwa tes hasil belajar yang dibuat sudah valid barulah digunakan sebagai instrumen untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 10 Pasar Melintang. Pada bab ini dikemukakan temuan hasil penelitian peningkatan kreativitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik melalui strategi *Every One Is A Teacher Here* pada semester II tahun ajaran 2014/2015. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 23 sampai 28 februari 2015, Siklus II dilaksanakan pada tanggal 2 sampai 7 maret 2015.

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Siklus I

1. Data Hasil Observasi kretivitas

Siswa dalam Pembelajaran

Data hasil observasi ini didapatkan melalui lembar observasi kretivitas siswa dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Indikator kretivitas siswa yang diobservasi adalah: kretivitas dalam membuat pertanyaan dan kretivitas dalam mengutarakan pendapat. Hasil analisis kretivitas belajar siswa terhadap pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Persentase kreativitas Siswa melalui Strategi *Every one is a teacher here* pada Siklus I.

Pertemuan	Membuat pertanyaan		Mengutarakan pendapat	
	Jumlah	%	Jumlah	%
1	9	42,85	7	33,33
2	10	47,61	8	38,09
3	11	52,38	9	42,85
4	12	57,14	10	47,61
5	13	61,90	11	52,38
6	14	66,66	12	57,14
Rata-rata Persentase		54,75 %		45,23 %
Jumlah Siswa	21			

Berdasarkan data yang tertera pada Tabel 3 dapat dikemukakan persentase kretivitas siswa dalam pembelajaran pada bagian yang diamati dan penjelasannya sebagai berikut:

- Persentase rata-rata siswa membuat pertanyaan adalah 54,66% , berarti rasa ingin tahu siswa masih rendah yang menyebabkan siswa tersebut tidak berani bertanya atau takut dalam bertanya
- Persentase rata-rata siswa mengutarakan pendapat adalah 45,13% berarti pemahaman siswa pada pembelajaran masih rendah.

2. Data Hasil Observasi Aktivitas

Guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran (Lihat lampiran IV, halaman 241) pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada.

Tabel 4. Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Tematik melalui strategi *every one a is teacher here* pada Siklus I.

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
I	12	44,44%	Kurang
II	13	48,14%	Kurang
III	14	51,85%	Kurang
IV	15	55,55%	Kurang
V	16	59,25%	Kurang
VI	17	62,96%	Cukup
Rata-rata		53,69%	Kurang
Target	70		

Dari Tabel di atas dapat dibuat analisis bahwa persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 53,69 sehingga belum dapat dikatakan baik karena belum mencapai target yang telah ditentukan. Hal ini disebabkan karena guru belum terbiasa menyajikan pembelajaran dengan menggunakan strategi *every one is a teacher here*.

3. Data Hasil Belajar (Ranah Kognitif) pada Tes Akhir Siklus I

Berdasarkan hasil tes siklus I persentase siswa yang tuntas tes dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Tes akhir Siklus I

Uraian	Nilai	Target
Jumlah siswa yang mengikuti tes	21	-
Jumlah siswa yang tuntas tes	10	-
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	11	-
Persentase ketuntasan tes	47,61%	
Rata-rata nilai tes	65,23	70

Mencermati Tabel 5, terlihat bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada ranah kognitif secara keseluruhan masih tergolong rendah dan rata-rata nilai tes secara keseluruhan belum mencapai KKM dan target yang ditetapkan. Dapat digambarkan pada masing-masing data hasil belajar siswa (terlampir) yaitu: yang terendah dengan nilai 40 sejumlah 2 orang siswa, nilai 50 sejumlah 4 orang, nilai 60 sejumlah 5 orang siswa, nilai 60 sejumlah 5 orang siswa, dan 10 orang lainnya dengan nilai 70 keatas. Dapat dikatakan bahwa jumlah siswa yang mengikuti tes hasil belajar I sejumlah 21 orang dan dikatakan belum tuntas yang sesuai dengan KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 70, sedangkan nilai ≥ 70 sejumlah

10 orang siswa yang mana termasuk siswa yang tuntas dari KKM.

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Siklus II

Hasil analisis observer peneliti terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan berlangsung dengan baik. Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi kreativitas belajar siswa, dan digunakan untuk melihat kreativitas belajar siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan *observer* terhadap kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1. Data Hasil Observasi kreativitas Siswa dalam Pembelajaran

Data hasil observasi ini didapatkan melalui lembar observasi kreativitas siswa dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Indikator kreativitas siswa yang di observasi adalah: kreativitas siswa dalam membuat

Pertemuan	Membuat pertanyaan		Mengutarakan pendapat	
	Jumlah	%	Jumlah	%
1	14	66,66	12	57,14
2	15	71,42	13	61,90
3	17	80,95	14	66,66
4	18	85,71	16	76,19
5	18	85,71	17	80,95
6	19	90,47	19	90,47
Rata-rata Persentase	80,15%			72,21%
Jumlah Siswa	21			

pertanyaan dan kreativitas siswa dalam mengutarakan pendapat terhadap pembelajaran tematik dapat dilihat pada Tabel 6.

Berdasarkan data yang tertera pada Tabel 6 dapat dikemukakan persentase kreativitas siswa dalam pembelajaran pada bagian yang diamati dan penjelasannya sebagai berikut:

- Persentase rata-rata siswa yang mengajukan pertanyaan adalah 80,15% , berarti siswa sudah bisa membuat pertanyaan.
- Persentase rata-rata siswa mengutarakan pendapat 72,21% berarti siswa sudah baik dalam mengutarakan pendapat.

Berdasarkan Tabel 6 di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas

siswa pada siklus II tergolong baik dan siswa yang melakukan kreativitas sesuai indikator. Secara umum seluruh komponen indikator kreativitas siswa sudah tergolong baik.

2. Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis lembar observasi dapat diungkap aktivitas yang dilakukan guru saat proses pembelajaran. Hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada Tabel 7

Tabel 7. Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Tematik melalui strategi *every one is a teacher here* pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Analisis	Kategori
I	18	66,66%	Baik
II	21	77,77 %	Baik
III	20	74,74%	Baik
IV	22	81,48%	Sangat Baik
V	24	88,88%	Sangat Baik
VI	24	88,88%	Sangat Baik
Rata-rata		79,73%	Baik
Target	70		

Dari tabel 7, dapat dilihat bahwa persentase guru dalam

mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 79,95%. Dengan melihat persentase aktivitas guru saat pembelajaran, dapat diasumsikan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sangat baik.

3. Data Hasil Belajar Siswa (Ranah Kognitif)

Hasil yang diperoleh melalui tes uraian yang diberikan pada siswa dapat dilihat pada. Secara umum hasil tes siswa pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 8

Tabel 8. Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Tes Akhir Siklus II

Uraian	Nilai	Target
Jumlah siswa yang mengikuti tes	21	-
Jumlah siswa yang tuntas tes	18	-
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	3	-
Persentase ketuntasan tes	85,71%	
Rata-rata nilai tes	81,90	70

Mencermati Tabel 8, terlihat bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa rata-rata nilai UH secara keseluruhan sudah mencapai KKM yang ditetapkan. Dapat digambarkan pada masing-masing data hasil belajar siswa (terlampir) yaitu: yang terendah dengan nilai 60 sejumlah 3 orang siswa, 3 orang siswa dengan nilai 70 orang dengan nilai 80 sejumlah 6 orang, dengan nilai 90 sejumlah 5 orang dan nilai 100 sejumlah 4 orang. Dapat dikatakan bahwa jumlah siswa yang mengikuti tes hasil belajar sejumlah 21 orang dan dikatakan sudah tuntas yang sesuai dengan KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 70, sedangkan nilai ≥ 70 sejumlah 18 orang siswa yang mana termasuk siswa yang tuntas dari KKM.

Dapat dilihat dari Tabel 9 peningkatan kreativitas siswa, kegiatan guru dan hasil belajar dalam pelaksanaan pembelajaran melalui strategi every one is a teacher here pembelajaran tematik terpadu dari siklus I dan siklus II berikut:

Tabel 9. Persentase kreativitas Siswa, Kegiatan Guru Mengelola Pelaksanaan Pembelajaran Melalui

strategi every one is a teacher here Pembelajaran tematik terpadu dan Ketuntasan Belajar Siswa.

No	Aspek	Indikator	Rata-rata Persentase
			Siklus II
1	kreativitas Siswa	1. Membuat pertanyaan	80,15%
		2. Mengutarakan pendapat	72,21%
3	Kegiatan guru dalam pelaksanaan pembelajaran		79,73
4	Persentase Ketuntasan Belajar	Ranah Kognitif	81,90

Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari enam kali pertemuan dan tes hasil belajar pada akhir siklus. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan strategi every one is a teacher here. Penelitian ini menggunakan instrumen

penelitian berupa lembar observasi kreativitas siswa, lembar observasi aktivitas guru, lembar penilaian ranah kognitif dan tes hasil belajar siswa berupa ulangan harian.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dengan sub tema “Indahnya Negriku, keindahan alam negriku” dilakukan selama enam kali pertemuan yaitu pada hari Senin- Sabtu, pada tanggal 23-28 februari 2015. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dengan sub tema “Indahnya Negriku, Indahnya Peninggalan Sejarah” dilakukan selama enam kali pertemuan yaitu pada hari Senin-Sabtu, pada tanggal 2-7 maret 2015. Proses pembelajaran pada setiap kali pertemuan mengacu pada Kurikulum 2013 kelas IV.

1. Kreativitas Dalam Membuat Pertanyaan

Tabel 10. Persentase Rata-rata kreativitas Membuat Pertanyaan Siswa pada Siklus I dan Siklus II

No	Indikator Kreativitas Siswa	Rata-rata Persentase		% Kenaikan
		Siklus I	Siklus II	
1.	Kreativitas siswa dalam membuat pertanyaan	54,66 %	80,15 %	25,49%

Berdasarkan Tabel 10 dapat disimpulkan bahwa rata-rata persentase kreativitas membuat pertanyaan siswa pada siklus I sebanyak 54,66% dan meningkat sebanyak 25,49% menjadi 80,15%. Dilihat dari indikator kreativitas membuat pertanyaan yang ditetapkan, yaitu 70%, maka dapat kita katakan kreativitas siswa dalam membuat pertanyaan pada penelitian ini sudah dapat kita katakan tuntas.

2. Kreativitas Dalam Mengutarakan Pendapat

Tabel 11. Persentase Rata-rata kreativitas dalam mengutarakan pendapat pada Siklus I dan Siklus II

No.	Indikator Kreativitas Siswa	Rata-rata Persentase		% Kenaikan
		Siklus I	Siklus II	

1.	Kreativitas dalam mengutarakan pendapat	45,13 %	72,21 %	27,08 %
----	---	---------	---------	---------

Berdasarkan Tabel 11 dapat disimpulkan bahwa rata-rata persentase kreativitas siswa dalam mengutarakan pendapat pada siklus I sebanyak 45,13% dan meningkat sebanyak 27,08% menjadi 72,21%. Dilihat dari indikator kreativitas siswa dalam mengutarakan pendapat yang ditetapkan, yaitu 70%, maka dapat kita katakan kreativitas siswa dalam mengutarakan pendapat pada penelitian ini sudah dapat kita katakan tuntas.

3. Hasil Belajar Ranah Kognitif Tingkat Pemahaman Siswa

Tabel 12. Ketuntasan ranah kognitif pada siklus I dan II

Uraian	Siklus I	Siklus II	Target
Jumlah siswa yang mengikuti tes	21	21	-
Jumlah	10	18	-

siswa yang tuntas tes			
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	11	3	-
Rata-rata nilai tes	65,23%	81,90%	70
Persentase Ketuntasan Tes	47,61%	85,71%	

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat dari nilai-nilai tinggi, namun partisipasi siswa juga memegang peranan dalam menciptakan nilai-nilai yang tinggi tersebut. Pada siklus I, rata-rata persentase ketuntasan belajar siswa ranah kognitif siswa mencapai 47,61% dengan rata-rata nilai 65,23%. Sedangkan pada siklus II, persentase ketuntasan belajar siswa ranah kognitif mencapai 85,71% dengan rata-rata nilai 81,90%.

Kesimpulan dan Saran

Dari pembahasan yang dijelaskan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa melalui strategi pembelajaran *every one is a teacher here* dapat ditingkatkan kreativitas dan hasil

belajar siswa kelas IV pada tema 6, subtema 2 dan 3 di SDN 10 Pasar Melintang. Hal ini terlihat dari peningkatan indikator keberhasilan dari siklus I ke siklus II.

1. Kreativitas membuat pertanyaan pada siklus I sebesar 54,66% meningkat menjadi 80,15% pada siklus II.
2. Kreativitas dalam mengutarakan pendapat pada siklus I sebesar 45,13% meningkat menjadi 72,21% pada siklus II.
3. Kemampuan siswa dalam pemahaman pada siklus I sebesar 47,61 meningkat menjadi 85,71 pada siklus II.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi every one is a teacher here sebagai berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan semua siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, karena sangat menunjang terhadap materi pelajaran.
2. Bagi guru, pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi every one is a teacher here dapat dijadikan salah satu alternatif

variasi dalam pelaksanaan pembelajaran tematik.

3. Bagi sekolah, sebagai bahan bacaan atau rujukan bagi guru maupun kepala sekolah akan pentingnya strategi pembelajaran dan pengetahuan prasyarat dalam pembelajaran tematik.
4. Bagi penelitian selanjutnya, agar dapat menggunakan strategi every one is a teacher here lebih efektif lagi sehingga dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Asdi Mahasatya..
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Iskandar, Agung. 2010. *Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran bagi Guru*.
- Sudjiono, Anes. 2006. *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algasindo.

Zaini, Hisyam. 2005. *Strategi Pembelajaran Aktif*.
Yogyakarta: CTSD (Center
For Teaching Staff
Development).